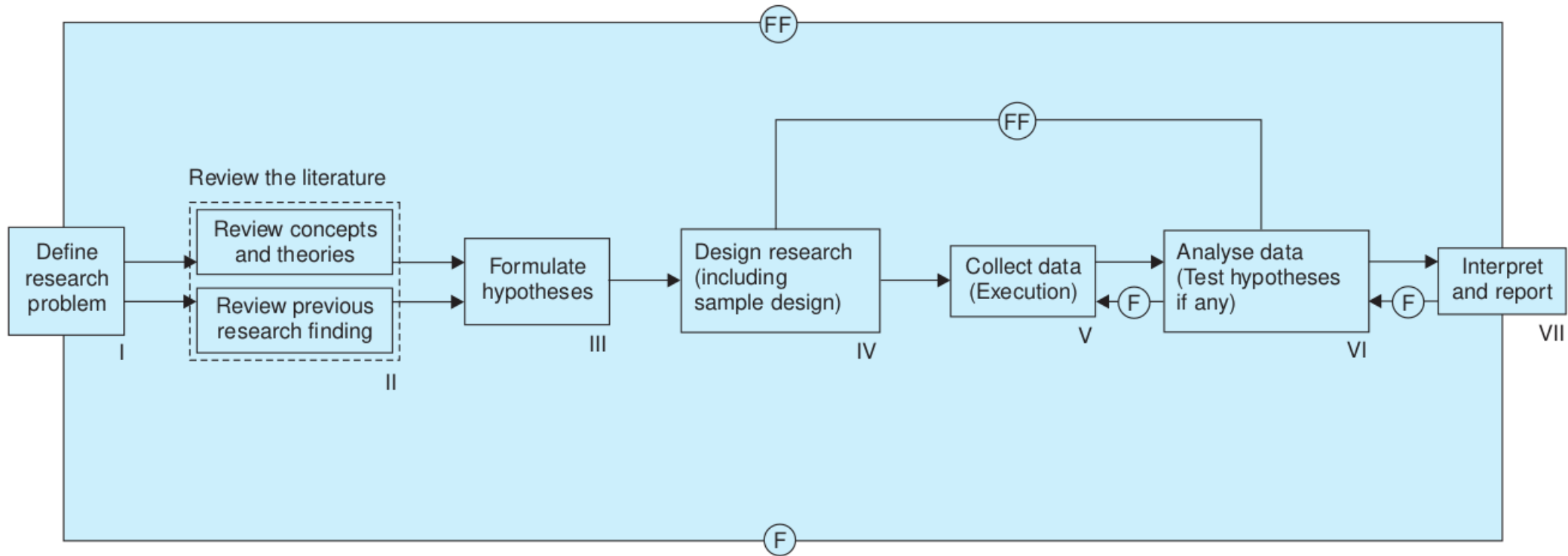


Metodologi Penelitian

Arif Rahman

Proses Penelitian

RESEARCH PROCESS IN FLOW CHART



Where (F) = feed back (Helps in controlling the sub-system to which it is transmitted)

(FF) = feed forward (Serves the vital function of providing criteria for evaluation)

- Rumusan masalah merupakan pertanyaan/persoalan yang akan dijawab melalui penelitian yang dilakukan.
- Rumusan masalah merujuk pada proses merinci atau merumuskan suatu permasalahan secara jelas dan terstruktur.
- Hal ini umumnya dilakukan di awal suatu penelitian atau kajian untuk memahami dan menyusun fokus penelitian.
- Rumusan masalah membantu menentukan batasan serta tujuan penelitian.

Beberapa langkah yang umumnya terlibat dalam merumuskan masalah melibatkan:

- Identifikasi Area Penelitian : Tentukan area atau topik penelitian yang ingin Anda eksplorasi.
- Pemahaman Terhadap Topik: Peroleh pemahaman yang memadai tentang topik yang dipilih, identifikasi isu-isu yang mungkin muncul, dan tinjau literatur terkait.
- Identifikasi Masalah: Tentukan masalah-masalah khusus atau pertanyaan-pertanyaan yang ingin dijawab. Fokuskan pada kesenjangan pengetahuan atau tantangan dalam literatur yang perlu diatasi.
- Penentuan Batasan: Tetapkan batasan-batasan pada penelitian, baik berdasarkan wilayah geografis, waktu, atau parameter lainnya.
- Menentukan Tujuan: Jelaskan tujuan penelitian secara spesifik. Apa yang ingin Anda capai melalui penelitian ini?

- Merumuskan Pertanyaan Penelitian: Ubah masalah-masalah yang diidentifikasi menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dapat dijawab melalui metode penelitian yang sesuai.
- Relevansi dan Urgensi: Jelaskan mengapa penelitian ini penting dan apa dampaknya. Bagaimana penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman atau solusi dalam bidang yang bersangkutan?

Rumusan masalah yang baik akan membantu peneliti atau pembaca memahami dengan jelas mengapa penelitian ini dilakukan dan apa yang diharapkan dapat dicapai.

Rumusan masalah yang tepat juga menjadi dasar bagi penelitian untuk tetap fokus dan terarah.

- Memiliki Nilai Penelitian

Masalah yang diteliti harus memiliki nilai penelitian, dikatakan demikian apabila masalah yang diteliti di akhir penelitian mampu memberi manfaat dalam sebuah bidang ilmu tertentu atau dapat digunakan untuk keperluan yang lain.

- Masalah Memiliki Keaslian

Masalah yang dipilih belum pernah dipilih sebelumnya oleh para peneliti, masalah ini juga harus mempunyai nilai ilmiah atau aplikasi ilmiah. Sehingga penelitian yang dilakukan akan semakin berkualitas, selain itu masalah yang diteliti bisa jadi merupakan masalah-masalah yang terlewat dari perhatian masyarakat.

- Menyatakan Suatu Hubungan

Merupakan hal penting dan bukan masalah yang sepele, karena diharapkan hasil akhir dari penelitian merupakan fakta dan kesimpulan yang bermanfaat dalam sebuah bidang tertentu. Selain itu hasil dari penelitian juga bisa diterbitkan dalam jurnal ilmu pengetahuan.

- Masalah Harus Bisa Diuji

Peneliti harus pandai dalam memilih masalah yang akan diteliti, masalah yang akan diteliti adalah masalah yang bisa diuji. Masalah yang bisa memberi implikasi dalam melakukan uji empiris, Tujuannya agar penelitian bisa dilihat secara jelas terkait hubungan antar variabel yang saling berkaitan.

- Dalam Bentuk Pertanyaan

Tak hanya menimbulkan pertanyaan, masalah yang menarik juga harus digambarkan dengan teliti oleh penulisnya. Sehingga tidak membingungkan orang yang membaca dan bisa dilakukan uji guna menyatakan jawaban atau kebenarannya.

- Memiliki Fisibilitas

Yang dimaksud dengan fisibilitas adalah masalah memiliki nilai pemecahan dan bisa dipecahkan, maksudnya adalah penelitian tersebut bisa dimanfaatkan dan tidak sia-sia setelah hasil atau kesimpulannya didapat, termasuk dalam rumusan masalah makalah.

Jenis-jenis Rumusan Masalah

- Rumusan Masalah Deskriptif

Rumusan masalah deskriptif biasanya digunakan untuk jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap suatu masalah.

- Rumusan Masalah Komparatif

Rumusan masalah komparatif merupakan rumusan yang digunakan dalam penelitian komparatif atau membahas tentang perbandingan antar variabel.

- Rumusan Masalah Asosiatif

Rumusan masalah asosiatif adalah rumusan yang digunakan dalam penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar dua variabel atau lebih.